

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Objek dan Subjek Penelitian

Lokasi penelitian ini berada di Kabupaten Purbalingga Provinsi Jawa Tengah. Objek dari penelitian ini adalah Kantor Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD), Kantor Inspektorat, Kantor Badan Keuangan Daerah, Kantor Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata (DINPORAPAR), Kantor Kecamatan Bojongsari, Kantor Kecamatan Karangreja. Subjek dalam penelitian ini adalah Pegawai Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Purbalingga, Pegawai Inspektorat, Pegawai Badan Keuangan Daerah, Pegawai Dinas Pemuda Olahraga, dan Pariwisata, Pegawai Kantor Kecamatan Bojongsari, Pegawai Kantor Kecamatan Karangreja.

B. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang dipakai dalam penelitian ini adalah kualitatif dan kuantitatif. Pendekatan kualitatif untuk memperoleh data yang lebih mendalam dan mendeskripsikan realita fenomena yang diteliti dan pendekatan kuantitatif untuk menjelaskan hubungan terkait data. Jenis penelitian deskriptif kualitatif. Hal ini dikarenakan mendapatkan data berdasarkan fakta yang ada. Sehubungan dengan itu, maka penelitian ini menjadi pilihan dari peneliti yang dirasa cocok akan menggambarkan fenomena.

C. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer yaitu data yang didapatkan secara langsung, diperoleh dari

tangan pertama, pihak-pihak yang terkait dengan menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti dari sumber yang ada, data tersebut diperoleh dari Badan Keuangan Daerah dan Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata.

Tabel 3.1

Jenis Data dan Sumber Data Penelitian

Jenis Data	Data yang dibutuhkan	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
Primer	Mengetahui kondisi objek wisata alam	Objek wisata alam di Kecamatan Bojongsari	Observasi Partisipan dan Dokumentasi
		Objek wisata alam di Kecamatan Karangreja	
	Tanya jawab terkait kondisi objek wisata alam dan retribusi objek wisata alam	Pegawai Sekretariat DPRD	Observasi terbuka, wawancara dan dokumentasi
		Pegawai Inspektorat Purbalingga	
		Pegawai BAKEUDA	
	Tanya jawab terkait kondisi objek wisata alam	Pegawai DINPORAPAR	
Pegawai Kecamatan Bojongsari			
Pegawai Kecamatan Karangreja			
Sekunder	Data total PAD	BAKEUDA	Dokumen
	Data realisasi retribusi objek wisata alam dan jumlah kunjungan wisatawan	DINPORAPAR	Dokumen

Sumber: Data Langsung Peneliti, 2019

D. Teknik Pemilihan Informan

Teknik pengambilan informan atau narasumber dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*, yaitu pemilihan narasumber berdasarkan dari kriteria tertentu atas tujuan penelitian. Kriteria pemilihan narasumber adalah

pegawai yang telah bekerja minimal satu tahun di Kantor Pemerintah Daerah dengan pendidikan minimal Vokasi (D3).

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan teknik observasi dengan melakukannya secara langsung, wawancara terhadap narasumber dan peneliti, dan dokumentasi di Kabupaten Purbalingga Jawa Tengah.

a. Teknik Observasi

Teknik observasi merupakan penelitian dalam rangka untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan adanya fenomena melalui proses pengamatan secara langsung di lapangan. Penelitian tersebut untuk mendapatkan data secara valid dalam laporan yang akan ditujukan.

Dalam observasi ini, peneliti menggunakan jenis observasi terbuka dan observasi partisipan. Observasi terbuka adalah memberitahu dan meminta izin penelitian kemudian observasi partisipan adalah observasi yang dilakukan melibatkan peneliti sebagai partisipasi. Observasi dilakukan dengan adanya peneliti agar mendapatkan pengalaman secara langsung

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara langsung melihat sebuah fenomena yang terjadi dan dengan teknik pengumpulan data agar memperoleh gambaran riil. Hal yang diamati yaitu terkait dengan adanya objek wisata alam yang khususnya ada di Kabupaten Purbalingga Jawa Tengah.

Tabel 3.2

Jadwal Observasi Partisipan

No.	Nama Objek Wisata alam	Tanggal	Lokasi
1	Owabong	2 September 2019	Kecamatan Bojongsari
2	Curug Duwur	2 September 2019	Kecamatan Bojongsari
3	Golaga	3 September 2019	Kecamatan Karangreja
4	Kutabawa	3 September 2019	Kecamatan Karangreja

Sumber: Data Langsung Peneliti, 2019

Tabel 3.3

Jadwal Observasi Terbuka

No.	Nama Objek Penelitian	Tanggal
1	Sekretariat DPRD	6 September 2019
2	Inspektorat Purbalingga	6 September 2019
3	BAKEUDA	6 September 2019
4	DINPORAPAR	6 September 2019
5	Kecamatan Bojongsari	2 September 2019
6	Kecamatan Karangreja	3 September 2019

Sumber: Data Langsung Peneliti, 2019

b. Teknik Wawancara

Teknik wawancara adalah komunikasi antara narasumber dan peneliti untuk mendapatkan informasi dari narasumber, dengan cara wawancara personal (*personal interview*), yaitu: narasumber yang dipilih harus mempunyai informasi yang diinginkan, narasumber harus bersedia bekerjasama dengan baik sehingga memberikan informasi yang dibutuhkan oleh pewawancara (Hartono, 2017).

Teknik wawancara yang dilakukan dengan wawancara terstruktur, yaitu dengan mengajukan pertanyaan yang telah disusun sehingga proses wawancara akan terarah dengan baik. Teknik dalam proses wawancara diawali dengan membuat kesepakatan terlebih dahulu yaitu terkait informasi wawancara memilih tempat yang tenang dan bebas dari gangguan, peneliti meminta narasumber nantinya akan direkam oleh peneliti menggunakan alat perekam ponsel dan peneliti juga melakukan pencatatan hal yang penting disampaikan oleh narasumber dalam wawancara.

Tabel 3.4

Nama Narasumber Penelitian

No	Nama Subjek Penelitian	Jabatan	Keterangan
1	E.S	Kepala subbagian dokumen dan produk hukum	Wawancara didampingi oleh rekan kerja
2	T.W	Ka Sub Bagian Perencanaan	-
3	S.W.	Kepala subbidang penagihan, penerima.	-
4	K.	Kepala bidang pariwisata DINPORAPAR	Wawancara didampingi oleh ibu Khusni Rokhimah jabatan kasi industri usaha pariwisata
5	T.P.	Camat Bojongsari	-
6	G.H.S.	Pegawai camat Karangreja	-

Sumber: Data Langsung Peneliti, 2019

Tabel 3.5

Jadwal Wawancara

No.	Nama Subjek Penelitian	Tanggal	Keterangan
1	E.S.	19 September 2019	-
2	T.W.	10 September 2019	-
3	S.W.	11 September 2019	-
4	K.	12 September 2019	-
	K.R.	19 September 2019	Penjelasan terkait data dan ada beberapa pertanyaan yang belum ditanyakan.
5	T.P.	2 September 2019	-
6	G.H.S.	3 September 2019	-

Sumber: Data Langsung Peneliti, 2019

c. Teknik Dokumentasi

Teknik Dokumentasi penelitian ini berupa bukti tanda tangan peneliti dan narasumber bahwa telah melakukan observasi dan wawancara. Dokumentasi juga berupa data yang belum didapatkan oleh teknik observasi dan teknik wawancara yaitu data total PAD dari Badan Keuangan Daerah dan data laporan realisasi penerimaan retribusi objek wisata alam, kunjungan wisatawan dari Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata.

Pada dokumentasi ini, peneliti mengambil foto pada saat observasi partisipan yang mana dapat digunakan untuk mengumpulkan data terkait situasi pada objek wisata alam.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang digunakan oleh peneliti dalam pengumpulan data penelitian secara sistematis dan lebih mudah. Instrumen

yang digunakan dalam penelitian, yaitu pedoman observasi, pedoman wawancara, dokumentasi dkesimpulanan alat perekam.

a. Pedoman observasi

Alat bantu yang dilakukan pada observasi terbuka dengan membawa surat izin yang diberikan dari pihak Badan Perencanaan Pembangunan Penelitian Dan Pengembangan Daerah dan Kantor Kesatuan Bangsa Dan Politik. Pada observasi partisipan yaitu melakukan pengamatan dan pencatatan penelitian pada lembar observasi partisipan yang digunakan untuk melakukan pengamatan terhadap objek wisata alam di kecamatan bojongsari dan kecamatan karangreja.

b. Pedoman wawancara

Alat bantu berupa pertanyaan yang harus dijawab oleh narasumber secara lisan dan spontan dengan pengetahuan yang telah dimiliki sebelumnya. Dengan adanya wawancara maka akan mendapatkan informasi yang belum diketahui sebelumnya oleh peneliti.

c. Dokumentasi

Pedoman dokumentasi memuat untuk mendukung penelitian. Pada dokumentasi ini, digunakan sebagai penyempurna dari data observasi dan data wawancara dan terdapat data total PAD, data laporan realisasi retribusi objek wisata alam dan kunjungan wisatawan.

d. Alat Perekam

Alat perekam berguna sebagai alat bantu dalam proses wawancara narasumber dan peneliti dan mempermudah peneliti dalam pengambilan data.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data menggunakan model interaktif, terdapat tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan, yaitu: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, dari tiga alur akan menjadi gambaran keberhasilan secara berurutan sebagai rangkaian kegiatan analisis yang saling menyusul oleh (Miles & Huberman, 1992) dalam (Darmanto, 2016), yaitu:

a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pemilihan hal-hal pokok, pemisahan, penyederhanaan atau difokuskan pada hal-hal yang penting, pengabstrakan dan transformasi yang berasal dari catatan tertulis di lapangan. Laporan atau data yang diperoleh di lapangan akan dilaporkan dalam bentuk uraian yang lengkap dan terperinci dan menggolongkan pola. Data diperoleh dari lapangan perlu dicatat secara teliti dan rinci.

Kumpulan data tersebut kemudian di reduksi agar mendapatkan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti melakukan pengumpulan data dan mencari apa yang dibutuhkan. Temuan yang dipandang tidak dikenal dan belum memiliki pola maka itulah yang dijadikan karena penelitian bertujuan mencari pola.

b. Penyajian Data

Data yang telah direduksi maka langkah selanjutnya ialah penyajian data. Penyajian data diperoleh dengan mendeskripsikan hasil wawancara yang dituangkan dalam bentuk uraian dengan teks naratif. Penyajian data sebagai sekumpulan informasi yang tersusun dan dapat memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan keputusan.

Penyajian data dilakukan dengan tujuan untuk mempermudah peneliti dalam melihat gambaran secara keseluruhan dan dapat digunakan untuk lebih meningkatkan pemahaman kasus. Data penelitian dapat disajikan dalam bentuk uraian dan dengan demikian peneliti dapat menguasai data

c. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan yaitu pengambilan kesimpulan dan verifikasi. Hasil dari analisis data muncul adanya penarikan simpulan dari hasil penelitian. Peneliti berusaha untuk menganalisis dan mencari pola, tema, hubungan persamaan, hal-hal yang sering timbul yang dituangkan dalam kesimpulan. Dalam penelitian ini, penarikan kesimpulan dikemukakan masih bisa bersifat sementara dan akan berubah jika terdapat bukti kuat yang masih mendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya.